

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN
ANTARA SISWA TUNANETRA DENGAN SISWA NORMAL (AWAS)
DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

ITSNA RIFIANA ULFA

NIM. 13410137

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Itsna Rifiana Ulfa
NIM : 13410137
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur’an antara Siswa Tunanetra dengan Siswa Normal (awas) di MAN 2 Sleman Tahun ajaran 2016/2017” adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bersedia untuk ditinjau kembali hak kerjasamanya..

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Yang menyatakan,



Itsna Rifiana Ulfa
NIM. 13410137

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Itsna Rifiana Ulfa
NIM : 13410137
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juni 2017
Yang menyatakan,



Itsna Rifiana Ulfa
NIM. 13410137

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Itsna Rifiana Ulfa
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Itsna Rifiana Ulfa

NIM : 13410137

Judul Skripsi :Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur'an antara Siswa Tunanetra dengan Siswa Normal (awas) di MAN 2 Sleman Tahun ajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan Jurusan PAI kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 09 Juni 2017
Pembimbing,



Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-109/Un.02/DT/PP.05.3/7/2017

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANTARA SISWA TUNANETRA
DENGAN SISWA NORMAL (AWSA) DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Itsna Rifiana Ulfa

NIM : 13410137

Telah dimunaqasahkan pada : Hari Senin tanggal 19 Juni 2017

Nilai Munaqasah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M. Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M. Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M. Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 26 JUL 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَا يُسْتَطَاعُ الْعِلْمُ بِرَاحَةِ الْجِسْمِ

“Tidaklah didapatkan ilmu dengan jasad yang santai”¹

(HR Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Dari Yahya bin Abi Katsir, diakses dari <https://galeri.forumsalafy.net/mencari-ilmu/html>, pada 05 Juni 2017 pukul 08.51

PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN
UNTUK ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مَنْ خَلَقَنَا مِنْ تَرَابِهَا وَصَلِّ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah berkat Rahmat dan karunia Allah, skripsi yang berjudul **“Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur’an antara Siswa Tunanetra dengan Siswa Normal (awas) di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”** dapat diselesaikan dalam rangka melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan program Strata I (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Sang Revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat yang telah membawa perubahan dengan menghadirkan peradaban Islam *rahmatililalamin*.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah mengenai Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur’an antara Siswa Tunanetra dengan Siswa Normal (awas) di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bp. Nasiruddin dan Ibu Muslikhah yang telah memberikan do'a dan dukungan kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi di Prodi PAI.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, member nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Kepala Sekolah MAN 2 Sleman D.I Yogyakarta beserta Para Dewan Guru yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi responden dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, dan pelayanan yang telah diberikan.
8. Kakak dan Adik ku tercinta Ulinuha Nur Faizah dan Nida Iftina Majida yang selalu memberikan semangat.

9. Saudara Ade Widiwan, Fajrul, Wendra, Syarifah, Tika Uswatun, Fifin Rokhimatun, Umi Chabibah yang telah menemani, memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Saudara-saudara KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menemani penulis dengan setulus hati
11. Teman-teman seperjuangan PAI D 2013 UIN Sunan Kalijaga karena telah memberikan banyak bantuan dalam perjuangan bersama.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SW dan mendapat limpahan rahmat dari-NYA. Amin

Yogyakarta, 08 Juni 2017



Itsna Rifiana Ulfa
NIM. 13410137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ITSNA RIFIANA ULFA. *Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur'an antara Siswa Tunanetra dengan Siswa Normal (Awas) di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah motivasi belajar siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman yaitu seberapa tinggi motivasi belajar Al-Qur'an siswa tunanetra dan siswa normal (awas) dan adakah perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas). Pada realitanya motivasi belajar Al-Qur'an siswa masih kurang, terdapat banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi salah satunya kurangnya kesadaran siswa akan kebutuhan belajar Al-Qur'an bagi diri mereka. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman bagi para siswa dalam hal motivasi belajar. Menurut Maslow keingintahuan merupakan kebutuhan kognitif yang harus terpenuhi, kebutuhan kognitif sangat relevan dengan motivasi belajar siswa karena dengan belajarlah seseorang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan kognitifnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar al-qur'an dan adakah perbedaan motivasi antara siswa tunanetra dan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif, dengan mengambil data dari 8 siswa tunanetra dan 22 siswa normal (awas) diambil dengan menggunakan teknik sampling dari 195 siswa sebagai subyek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen, hasil uji validitas menunjukkan dari 30 butir angket semua terbukti valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,741 yang menunjukkan bahwa soal mempunyai kriteria tinggi. Analisis data menggunakan rumus tes "t".

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Dari hasil analisis data yang diperoleh dengan uji "t" menghasilkan harga koefisien derajat perbedaan mean (t_o) sebesar 2,502 sedangkan t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% adalah 2,048 maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 5% (t_o sebesar 2,502 > t_t sebesar 2,048). 2) Motivasi belajar al-qur'an siswa tunanetra berada pada kategori "tinggi" dengan prosentase 59,58% dan motivasi belajar al-qur'an siswa normal (awas) berada pada kategori "sangat tinggi" dengan prosentase 47,11% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar al-qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas). 3) Hipotesis H_a "diterima" dan hipotesis H_o "ditolak".

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Siswa tunanetra, Siswa normal (awas)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PERNGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN 2 SLEMAN	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Perkembangan	38
C. Visi, Misi dan Tujuan	42
D. Struktur Organisasi	44
E. Guru, Karyawan dan Siswa.....	45
F. Sarana dan Prasarana	60
BAB III : PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANTARA SISWA TUNA NETRA DENGAN SISWA NORMAL (AWAS) DI MAN 2 SLEMAN	
A. Motivasi belajar Al-Qur'an siswa Tunanetra dan Siswa Normal (awas) di MAN 2 Sleman	65

1. Motivasi belajar Al-Qur'an siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman	66
2. Motivasi belajar Al-Qur'an siswa Normal (awas) di MAN 2 Sleman	85
B. Perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an siswa Tunanetra dengan siswa norma (awas) di MAN 2 Sleman	104

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	112
B. Saran-saran	112
C. Kata Penutup	114

DAFTAR PUSTAKA	115
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
-------------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel II	: Intrepretasi Indeks Korelasi	33
Tabel III	: Susunan Pengurus Komite	41
Tabel IV	: Tujuan Madrasah.....	42
Tabel V	: Struktur Organisasi.....	44
Tabel VI	: Data Keadaan Guru	46
Tabel VII	: Daftar Nama Guru.....	47
Tabel VIII	: Daftar Nama karyawan	49
Tabel IX	: Jumlah Siswa.....	56
Tabel X	: Jumlah Siswa Difabel Dan Prestasi.....	57
Tabel XI	: Hasil Prestasi Belajar Siswa Difabel	59
Tabel XII	: Senang Belajar Al-Qur'an.....	66
Tabel XIII	: Berkonsentrasi Saat Belajar Al-Qur'an.....	67
Tabel XIV	: Semangat Dalam Belajar Al-Qur'an	67
Tabel XV	: Mendengarkan Dengan Sungguh-Sungguh	68
Tabel XVI	: Bosan Belajar Al-Qur'an.....	69
Tabel XVII	: Mencatat Materi	69
Tabel XVIII	: Memperhatikan Penjelasan.....	70
Tabel XIX	: Tidak Suka Belajar Al-Qur'an	70
Tabel XX	: Pentingnya Belajar Al-Qur'an.....	71

Tabel XXI : Merasa Rugi Bila Ada Materi Yang Terlewatkan	71
Tabel XXII : Belajar AL-Qur'an Karena Kurikulum Mewajibkan	72
Tabel XXIII : Tidak Perlu Belajar Al-Qur'an	72
Tabel XXIV : Datang Tepat Waktu.....	73
Tabel XXV : Belajar Mandiri.....	74
Tabel XXVI : Tidak Malu Bertanya.....	74
Tabel XXVII : Aktif Berdiskusi	75
Tabel XXVIII : Berusaha Mencari Solusi.....	75
Tabel XXIX : Tidak Peduli Penjelasan	76
Tabel XXX : Ingin Menjadi Guru AL-Qur'an.....	76
Tabel XXXI : Memahami Materi.....	77
Tabel XXXII : Mengetahui Tujuan Belajar AL-Qur'an.....	78
Tabel XXXIII : Mengerti Kegunaan Al-Qur'an	78
Tabel XXXIV : Penjelasan Guru Membuat Bingung	79
Tabel XXXV : Semangat Bertambah Setelah Mendapat Sanksi	79
Tabel XXXVI : Belajar Untuk Mendapatkan Ilmu Dan Nilai Terbaik.....	80
Tabel XXXVII : Pujian Membuat Lebih Semangat Belajar.....	80
Tabel XXXVIII: Cara Guru Mengajar Menyenangkan	81
Tabel XXXIX : Teman Saya Pandai Karena Giat Belajr.....	82
Tabel XL : Kelas Bersih, Nyaman Dan Tenang Membuat Betah Belajar	82
Tabel XLI : Malu Apabila Tidak Bisa Menjawab Pertanyaan.....	83
Tabel XLII : Kategori Motivasi Belajar	84

Tabel XLIII : Senang Belajar Al-Qur'an.....	85
Tabel XLIV : Berkonsentrasi Saat Belajar Al-Qur'an.....	85
Tabel XLV : Semangat Dalam Belajar Al-Qur'an	86
Tabel XLVI : Mendengarkan Dengan Sungguh-Sungguh	87
Tabel XLVII : Bosan Belajar Al-Qur'an.....	87
Tabel XLVIII : Mencatat Materi	88
Tabel XLIX : Memperhatikan Penjelasan.....	88
Tabel L : Tidak Suka Belajar Al-Qur'an	89
Tabel LI : Pentingnya Belajar Al-Qur'an.....	90
Tabel LII : Merasa Rugi Bila Ada Materi Yang Terlewatkan.....	90
Tabel LIII : Belajar AL-Qur'an Karena Kurikulum Mewajibkan	91
Tabel LIV : Tidak Perlu Belajar Al-Qur'an	91
Tabel LV : Datang Tepat Waktu.....	92
Tabel LVI : Belajar Mandiri.....	93
Tabel LVII : Tidak Malu Bertanya.....	93
Tabel LVIII : Aktif Berdiskusi	94
Tabel LVIX : Berusaha Mencari Solusi.....	94
Tabel LX : Tidak Peduli Penjelasan	95
Tabel LXI : Ingin Menjadi Guru AL-Qur'an.....	95
Tabel LXII : Memahami Materi.....	96
Tabel LXIII : Mengetahui Tujuan Belajar AL-Qur'an.....	97
Tabel LXVI : Mengerti Kegunaan Al-Qur'an	97

Tabel LXXV	: Penjelasan Guru Membuat Bingung	98
Tabel LXXVI	: Semangat Bertambah Setelah Mendapat Sanksi	98
Tabel LXXVII	: Belajar Untuk Mendapatkan Ilmu Dan Nilai Terbaik	99
Tabel LXXVIII	: Pujian Membuat Lebih Semangat Belajar.....	100
Tabel LXXIX	: Cara Guru Mengajar Menyenangkan	100
Tabel LXX	: Teman Saya Pandai Karena Giat Belajar.....	101
Tabel LXXI	: Kelas Bersih, Nyaman Dan Tenang Membuat Betah Belajar	102
Tabel LXXII	: Malu Apabila Tidak Bisa Menjawab Pertanyaan.....	102
Tabel LXXIII	: Kategori Motivasi Belajar	103
Tabel LXXIV	: Hasil Uji Validitas.....	105
Tabel LXXV	: Uji Reliabilitas	106
Tabel LXXVI	: Mean dan SD Siswa Normal	107
Tabel LXXVII	: Mean dan SD siswa Tunanetra	107
Tabel LXXVIII	: Keputusan Uji Normalitas.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman wawancara.....	I
B. Pedoman Dokumentasi	II
C. Lembar Angket	III
D. Pedoman Penilaian Angket	V
E. Catatan Lapangan.....	VI
F. Hasil Angket Siswa.....	X
G. UJI VALIDITAS.....	XII
H. UJI RELIABILITAS.....	XIII

LAMPIRAN II SURAT IZIN PENELITIAN

A. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	XIV
B. Surat Izin Penelitian dari KEMENAG.....	XV
C. Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY	XVI
D. Surat Izin Penelitian dari Bupati Sleman	XVII

LAMPIRAN III SERTIFIKAT

A. Sertifikat Opac	XVIII
B. Sertifikat Sospem	XIX
C. Sertifikat IKLA (TOAFL).....	XX
D. Sertifikat TOEC (TOEFL)	XXI
E. Sertifikat Magang II	XXII
F. Sertifikat Magang III.....	XXIII
G. Sertifikat KKN	XXIV
H. Sertifikat TIK	XXV
I. Sertifikat PKTQ	XXVI
J. Sertifikat ICT	XXVII

LAMPIRAN IV LAIN-LAIN

A. Bukti Seminar Proposal	XXVIII
B. Kartu Bimbingan Slripsi	XXIX
C. Daftar Diri Penulis	XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya, dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya. Pendidikan Agama sangat diperlukan di kalangan anak-anak zaman sekarang, dengan belajar agama dapat memperbaiki moral dan akhlak anak.

Motivasi merupakan masalah yang sangat penting dan syarat mutlak yang harus ada dalam belajar. Di sekolah banyak terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, hal ini berarti bahwa guru tidak berhasil dalam memotivasi siswa. Banyak anak-anak yang tidak berkembang karena tidak memperoleh motivasi yang tepat sehingga anak malas untuk belajar, anak yang memiliki motivasi akan dapat belajar lebih banyak dari pada mereka yang kurang atau sama sekali tidak memiliki motivasi.¹

Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat dapat melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh gairah. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

¹ Diana widawati, "Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI di SLTP PIRI Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2004, hlm. 4

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita dan senantiasa memasang tekad bulat selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.²

Anak-anak tunanetra membutuhkan bimbingan secara khusus terutama mengenai motivasi belajar, peran guru sangat dibutuhkan tetapi guru harus tahu terlebih dahulu karakter-karakter siswa tunanetra pada umumnya untuk menghindari kesalahan antisipasi yang dapat memberi efek negatif pada siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antar individu, antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa yang lainnya. Di dalam proses interaksi juga terjadi proses internalisasi terhadap suatu objek yaitu mata pelajaran. Untuk dapat melakukannya proses internalisasi yang baik seseorang harus memiliki motivasi yang kuat terhadap objek yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu motivasi tidak selalu bersifat internal, motivasi harus ditumbuhkan melalui upaya-upaya tertentu yang terencana.³

Dalam psikologi belajar, masalah motivasi ini selalu mendapat perhatian khusus karena motivasi itu sendiri merupakan gejala jiwa yang dapat mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu keinginan dan kebutuhan. Motivasi dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuatu.

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 57

³ Jamaludin, *Probematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), hlm. 106

Motivasi pada dasarnya berkaitan erat dengan kebutuhan hidup seseorang berupa biologis dan psikologis. Demikian pula halnya motivasi anak didik untuk belajar adalah kebutuhan, akan tetapi kadang-kadang motivasi itu sendiri kurang disadari, oleh karenanya peran guru adalah membangkitkan motivasi anak didik itu agar mau belajar sungguh sungguh.⁴

Mengingat pentingnya motivasi sebagai pendorong kegiatan belajar anak, maka banyak upaya untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi belajar pada anak. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memotivasi anak agar anak dapat maksimal dalam kegiatan belajar. Perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti metode yang digunakan guru, media dan alat peraga, mengulang materi dengan cara yang berbeda dari sebelumnya, dan membuat variasi belajar.

Ahmad Syarifudin dalam bukunya “Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Qur’an” mengutip perkataan Ibnu Khaldun tentang pentingnya mengajarkan al-Qur’an pada anak, bahwa:

“Mengajari anak untuk membaca Al-Qur’an merupakan salah satu bentuk syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Ibnu Sina juga memberikan nasehatnya agar para orangtua memerhatikan pendidikan Al-Qur’an kepada anak-anak. Segenap potensi anak baik jasmani maupun akalny hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini, agar anak mendapatkan bahasa aslinya dan agar akidah bisa mengalir dan tertanam pada kalbunya. Sebagaimana Ibnu Khaldun dan Ibnu Sina, Al Ghazali juga menekankan pentingnya anak-anak dididik berdasarkan kitab suci Al-Qur’an.”⁵

⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.97

⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 12.

Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting bagi setiap umat muslim. Berbekal kemampuan baca tulis Al-Qur'an seorang muslim dapat memperoleh pengetahuan tentang ajaran Islam yang lebih luas, yang dapat dijadikan bekal bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain. Seperti yang disebutkan dalam hadits Nabi yang artinya:

“Dari Utsman bin 'Affan ia berkata; Nabi saw. bersabda: "Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. al-Bukhari)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam adalah al-qur'an. Pendidikan al-qur'an di Madrasah merupakan landasan dari Pendidikan Agama Islam, al-qur'an memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan mata pelajaran untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi kandungan dalam al-qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai menifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

MAN 2 SLEMAN merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan pendidikan inklusif yaitu siswa normal dengan siswa yang berkebutuhan khusus (tunanetra) berada dalam satu kelas untuk belajar

bersama. Namun, dalam kelas inklusif ini siswa tunanetra tidak bisa dipandang sebelah mata, mereka tetap memerlukan layanan pendidikan khusus. Berdasarkan realita di lapangan, tidak banyak perbedaan antara kelas inklusif dan kelas reguler, hal ini dapat terlihat pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode yang sama dengan siswa awas. Selain itu sarana dan prasarananya belum bisa digunakan dengan maksimal dan buku buku yang diberikan kepada siswa pun belum ada yang menggunakan huruf *braille*, sehingga siswa tunanetra kesulitan dan harus mem*braille*kan bukunya sendiri.

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya pendampingan khusus bagi siswa tunanetra, sedikit perhatian akan memberikan motivasi siswa tunanetra sehingga minat belajar terbangun. Dukungan tenaga pengajar, media dan minat peserta didik sangat membantu dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia khususnya MAN 2 Sleman.

Peserta didik Madrasah Aliyah sebagai peserta didik yang berada di bawah lembaga pendidikan Islam, idealnya harus mempunyai kemampuan lebih dalam bidang al-qur'an, namun kenyataannya menunjukkan peserta didik di MAN 2 Sleman kurang menguasai pelajaran al-qur'an, dikarenakan kebanyakan siswa yang masuk di MAN 2 Sleman berasal dari SMP negeri jadi penguasaan materinyapun kurang. Contohnya dalam hal membaca Al-Qur'an siswa siswa banyak yang belum lancar membacanya.⁶ Dari contoh tersebut, peneliti mengamati perbedaan membaca Al-Qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa awas antara peserta didik tunanetra dengan peserta didik awas jauh

⁶ Wawancara dengan Bp. Rahmat Prahara, selaku pengampu Bidang Studi Al-Qur'an kelas X di MAN 2 Sleman Yogyakarta, pada hari selasa, 07 Maret 2017, pukul 10.30 WIB.

perbedaannya, peserta didik tunanetra lebih lancar membaca Al-qur'an daripada siswa awas.

Oleh karenanya peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang "PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AI-QUR'AN ANTARA SISWA TUNANETRA DENGAN SISWA NORMAL (AWAS) DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017", penelitian ini membahas tentang motivasi belajar Al-Qur'an baik siswa tunanetra maupun siswa normal dan apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar AL-Qur'an pada siswa yang mempunyai kondisi fisik yang berbeda yaitu siswa tunanetra dan siswa normal (awas).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas guna mempermudah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah ;

1. Seberapa tinggi motivasi belajar Al-Qur'an siswa tunanetra di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017?
2. Seberapa tinggi motivasi belajar Al-Qur'an siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian adalah untuk:
 - a. Mengetahui tingkat motivasi belajar Al-Qur'an siswa tunanetra di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui tingkat motivasi belajar Al-Qur'an siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017.
 - c. Mengetahui terdapat perbedaan motivasi belajar al-qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017.
2. Adapun manfaat dari penelitian adalah:
 - a. Kegunaan Penelitian
 - 1) Secara teoritis
 - a) Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi peneliti, para calon pendidik, baik di sekolah maupun di madrasah.
 - b) Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini. Di samping itu juga, ini dapat menjadi acuan bagi peneliti ini dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya untuk memberikan motivasi kepada siswa-siswa.
 - c) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa-siswa yang berkebutuhan khusus maupun yang normal.

2) Secara Praktis

- a) Mengetahui gambaran jelas mengenai perbedaan motivasi belajar al-qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa normal penglihatannya.
- b) Menambahkan pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan
- c) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan dalam hal motivasi belajar disekolah inklusi di UIN Sunan kalijaga secara umum dan di sekolah/madrasah secara khusus.

D. Kajian Pustaka

Penelitian penelitian tentang motivasi belajar telah dilakukan beberapa kali, hal ini sejalan dengan adanya karya ilmiah yang membahas mengenai motivasi belajar yang berupa skripsi maupun buku-buku. Namun demikian penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar tetap menarik untuk diteliti dan perlu untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakter setiap siswa, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan diri siswa dalam proses pembelajaran terkadang siswa merasa penat maupun bosan dalam belajar, jadi motivasi sangat penting bagi siswa.

Berikut ini hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan motivasi belajar, diantaranya:

1. Judul penelitian “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI bagi Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat” karya Lia Nur

Fajar mahasiswi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.⁷

Skripsi ini membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan hasil yang dicapai dalam upaya meningkatkan motivasi Belajar PAI bagi Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat. Pada skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana motivasi belajar siswa tuna netra dan siswa normal (awas) dan membandingkan motivasi dari dua kelompok apakah terdapat perbedaan motivasi belajar al-qur'an dari dua kelompok yang mempunyai kondisi fisik yang berbeda

2. Judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Tunanetra kelas VIII MTS LB/A Yaketunis Yogyakarta” karya Dedah Hidayati mahasiswi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.⁸

Skripsi ini membahas tentang proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam pada siswa tunanetra, upaya dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil yang telah dicapai dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa tunanetra. Pada skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana motivasi belajar siswa tuna netra dan siswa normal (awas) dan membandingkan

⁷ Lia Nur Fajar, “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI bagi Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2004.

⁸ Dedah Hidayati , ” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Tunanetra kelas VIII MTS LB/A Yaketunis Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008.

motivasi dari dua kelompok apakah terdapat perbedaan motivasi belajar al-qur'an dari dua kelompok yang mempunyai kondisi fisik yang berbeda.

3. Judul penelitian “Usaha-Usaha Guru Aqidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Siswa MTs N Borobudur Magelang” karya Zulaika Sri Hardanik mahasiswi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005.⁹

Skripsi ini membahas tentang proses belajar mengajar PAI, usaha-usaha yang ditempuh guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan motivasi belajar Akidah Akhlak dan membahas tentang faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam menumbuhkan motivasi belajar Akidah Akhlak di MTs N Borobudur Magelang. Pada skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana motivasi belajar siswa tuna netra dan siswa normal (awas) dan membandingkan motivasi dari dua kelompok apakah terdapat perbedaan motivasi belajar al-qur'an dari dua kelompok yang mempunyai kondisi fisik yang berbeda.

Dari skripsi ini dapat memberikan masukan yang bersifat positif kepada pihak yang bertanggungjawab atas keberhasilan pendidikan dan pengajaran al-qur'an khususnya bagi lembaga pendidikan inklusif atau sekolah-sekolah luar biasa, sehingga proses pembelajaran bisa dirancang semenarik mungkin agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

⁹ Zulaika Sri Hardanik, “Usaha-Usaha Guru Aqidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Siswa MTs N Borobudur Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2005.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹

Motif adalah daya penggerak pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.¹² Jadi, motif merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁰ Hamzah B. Uno *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.3

¹¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hlm. 3

Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan motivasi sendiri adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan.¹³

Sedangkan fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu.¹⁴

b. Teori Motivasi

Menurut Abraham Maslow, bahwa ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok itu adalah:

1) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik dan kebutuhan seks.

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hlm. 3

¹⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hlm. 84

2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan

Seperti terjamin keamanannya, terlindungi dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan dan perlakuan tidak adil.

3) Kebutuhan Sosial

Meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerjasama.

4) Kebutuhan akan penghargaan

Meliputi kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atas status dan pangkat.

5) Kebutuhan akan aktualisasi diri

Seperti kebutuhan mempertinggi potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.¹⁵

Tingkatan atau hirarki kebutuhan dari Maslow ini tidak dimaksudkan sebagai suatu kerangka yang dapat digunakan setiap saat, tetapi lebih merupakan kerangka acuan yang dapat dipakai sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk memprakirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hlm. 41 - 42

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan.

Menurut A.M. Sardiman, siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Siswa yang benar-benar ingin mencapai tujuan maka harus belajar, karena tanpa pengetahuan maka tujuan belajar tidak akan tercapai. Jadi dorongan itu muncul dari dalam dirinya sendiri yang bersumber dari kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik¹⁶

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut

¹⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hlm. 88-89

pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.¹⁷

Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik, menurut Pintner Ryan, dkk, motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Jadi tujuan seseorang melakukan kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar.

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Motivasi bawaan, yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, untuk beristirahat.
- b) Motivasi yang dipelajari, yaitu motivasi yang timbul karena dipelajari sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain sehingga motivasi itu terbentuk. Contohnya: dorongan untuk belajar ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajarkan sesuatu didalam masyarakat.¹⁸

d. Bentuk-bentuk motivasi

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 90

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 85-86

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁹

Bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, seperti berikut:

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini adalah nilai. Banyak siswa yang beranggapan, belajar untuk mendapatkan angka atau nilai yang baik. Oleh karena itu langkah yang perlu dilakukan seorang guru adalah bagaimana memberikan angka yang terkait dengan *values* yang terkandung dalam setiap pengetahuan siswa sehingga tidak hanya nilai kognitif saja tetapi juga keterampilan afeksinya.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/kompetisi

Saingan/ kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hlm. 23

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga berkerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, sehingga siswa akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi karena siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan adanya ulangan. Tetapi jangan terlalu sering karena bisa membosankan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar apalagi kalau terjadi kemajuan. Dengan mengetahui bahwa grafik hasil belajar, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif. Tetapi harus diberikan secara tepat dan bijak.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar.

10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat. Proses belajar akan belajar lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Memahami tujuan yang harus dicapai jika dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁰

e. Indikaor Motivasi Belajar

Arden N. Frandsen menyatakan ada beberapa hal yang mendorong siswa untuk belajar, yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keninginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.

²⁰ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 91-94

- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.²¹

Indikator siswa termotivasi dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.
- 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya.
- 8) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.²²

2. Tinjauan Tentang Anak Netra

a. Pengertian Tunanetra

Dari segi bahasa tunanetra terdiri dari dua kata yaitu tuna dan netra. Tuna artinya rusak, luka, kurang, atau tidak memiliki. Netra berarti

²¹ *Ibid.*, hlm. 46

²² Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 21-22.

mata atau dria penglihatan. Jadi tunanetra berarti kondisi luka atau rusaknya mata sehingga mengakibatkan kurang atau tidak memiliki kemampuan persepsi penglihatan.²³

Menurut White Confrence pengertian tunanetra adalah Seseorang dikatakan buta baik total maupun sebagian (*low vision*) dari ke dua matanya sehingga tidak memungkinkan lagi baginya untuk membaca sekalipun dibantu dengan kacamata.

Secara umum para medis mendefinisikan tunanetra sebagai orang yang memiliki ketajaman sentral 20/200 *feet* atau ketajaman penglihatan hanya pada jarak 6 meter atau kurang, sedangkan orang dengan penglihatan normal akan mampu melihat dengan jelas sampai jarak 60 meter atau 200 kaki. Jadi dapat disimpulkan bahwa tunanetra tergolong menjadi dua kelompok, yaitu tunanetra dengan buta total dan tunanetra yang awas atau memiliki keterbatasan penglihatan (*low vision*).²⁴

Anak tunanetra adalah anak yang karena sesuatu hal dria penglihatannya mengalami luka atau kerusakan, baik struktural maupun fungsional, sehingga penglihatannya tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.²⁵

- b. Klasifikasi anak tunanetra berdasarkan kemampuan daya penglihatan, yaitu :

²³ Sari Rudiyati, *pendidikan anak tunanetra*, (Yogyakarta, Ilmu Fakultas Pendidikan UNY, 2002) hlm.22

²⁴ <http://cerpenik.blogspot.co.id/2010/12/pengertian-tunanetra.html>

²⁵ *Ibid.*, hlm. 25

- 1) Tunanetra ringan (*defective vision/low vision*); yakni mereka yang memiliki hambatan dalam penglihatan akan tetapi mereka masih dapat mengikuti program-program pendidikan dan mampu melakukan pekerjaan/kegiatan yang menggunakan fungsi penglihatan.
- 2) Tunanetra setengah berat (*partially sighted*); yakni mereka yang kehilangan sebagian daya penglihatan, hanya dengan menggunakan kaca pembesar mampu mengikuti pendidikan biasa atau mampu membaca tulisan yang bercetak tebal.
- 3) Tunanetra berat (*totally blind*); yakni mereka yang sama sekali tidak dapat melihat²⁶

c. Faktor – Faktor Penyebab Ketunanetraan

Secara ilmiah ketunanetraan anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri anak (internal) maupun faktor dari luar anak (eksternal).

- 1) Faktor internal yaitu faktor faktor yang erat hubungannya dengan keadaan bayi selama masih dalam kandungan. Kemungkinannya karena faktor gen (sifat pembawa keturunan), kondisi spikis ibu, kurang gizi, keracunan obat, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terjadi pada saat atau sesudah bayi dilahirkan. Misalnya, kecelakaan, terkena penyakit *syphilis* yang mengenai mata saat dilahirkan, terkena racun, virus

²⁶ <http://cerpenik.blogspot.co.id/2010/12/pengertian-tunanetra.html>

trachoma, panas badan terlalu tinggi, serta peradangan mata karena penyakit, bakteri maupun virus.²⁷

d. Karakteristik Anak Tunanetra

Anak yang mengalami keterbatasan penglihatan memiliki karakteristik atau ciri khas. Karakteristik tersebut merupakan implikasi dari kehilangan informasi secara visual. Karakteristik anak tunanetra yaitu:

1) Rasa curiga terhadap orang lain

Tidak berfungsinya indera penglihatan berpengaruh terhadap penerimaan informasi visual saat berkomunikasi dan berinteraksi. Seorang anak tunanetra tidak memahami ekspresi wajah dari teman bicaranya atau hanya dapat melalui suara saja. Hal ini mempengaruhi saat teman bicaranya berbicara dengan orang lainnya secara berbisik-bisik atau kurang jelas, sehingga dapat mengakibatkan hilangnya rasa aman dan cepat curiga terhadap orang lain. Anak tunanetra perlu dikenalkan dengan orang-orang di sekitar lingkungannya terutama anggota keluarga, tetangga, masyarakat sekitar rumah, sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

2) Perasaan mudah tersinggung

Perasaan mudah tersinggung juga dipengaruhi oleh keterbatasan yang ia peroleh melalui auditori/ pendengaran. Bercanda dan saling membicarakan agar saat berinteraksi dapat membuat anak tunanetra tersinggung. Perasaan mudah tersinggung juga perlu diatasi dengan

²⁷ Sutjihati Soemarti, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung : Refika Aditama, 2006), hlm. 66-67

memperkenalkan anak tunanetra dengan lingkungan sekitar. Hal ini untuk memberikan pemahaman bahwa setiap orang memiliki karakteristik dalam bersikap, bertutur kata dan cara berteman. Hal tersebut bila diajak bercanda, anak tunanetra dapat mengikuti tanpa ada perasaan tersinggung bila saatnya ia yang dibicarakan.

3) Verbalisme

Pengalaman dan pengetahuan anak tunanetra pada konsep abstrak mengalami keterbatasan. Hal ini dikarenakan konsep yang bersifat abstrak seperti fatamorgana, pelangi dan lain sebagainya terdapat bagian-bagian yang tidak dapat dibuat media konkret yang dapat menjelaskan secara detail tentang konsep tersebut, sehingga hanya dapat dijelaskan melalui verbal. Anak tunanetra yang mengalami keterbatasan dalam pengalaman dan pengetahuan konsep abstrak akan memiliki verbalisme, sehingga pemahaman anak tunanetra hanya berdasarkan kata-kata saja (secara verbal) pada konsep abstrak yang sulit dibuat media konkret yang dapat menyerupai.

4) Perasaan rendah diri

Keterbatasan yang dimiliki anak tunanetra berimplikasi pada konsep dirinya. Implikasi keterbatasan penglihatan yaitu perasaan rendah diri untuk bergaul dan berkompetisi dengan orang lain. Hal ini disebabkan bahwa penglihatan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memperoleh informasi. Perasaan rendah diri dalam bergaul

terutama dengan anak awas. Perasaan tersebut akan sangat dirasakan apabila teman sepermainannya menolak untuk bermain bersama.

5) Adatan

Adatan merupakan upaya rangsang bagi anak tunanetra melalui indera non-visual. Bentuk adatan tersebut misalnya gerakan mengayunkan badan ke depan ke belakang silih berganti, gerakan menggerakkan kaki saat duduk, menggeleng-gelengkan kepala, dan lain sebagainya. Adatan dilakukan oleh anak tunanetra sebagai pengganti apabila dalam suatu kondisi anak yang tidak memiliki rangsangan baginya, sedangkan bagi anak awas dapat dilakukan melalui dria penglihatan dalam mencari informasi di lingkungan sekitar.

6) Suka berfantasi

Implikasi dari keterbatasan penglihatan pada anak tunanetra yaitu suka berfantasi. Hal ini bila dibandingkan dengan anak awas dapat melakukan kegiatan memandang, sekedar melihat-lihat dan mencari informasi saat santai atau saat-saat tertentu. Kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan oleh anak tunanetra, sehingga anak tunanetra hanya dapat berfantasi saja.

7) Berpikir kritis

Keterbatasan informasi visual dapat memotivasi anak tunanetra dalam berpikir kritis terhadap suatu permasalahan. Hal ini bila dibandingkan anak awas dalam mengatasi permasalahan memiliki

banyak informasi dari luar yang dapat mempengaruhi terutama melalui informasi visual. Anak tunanetra akan memecahkan permasalahan secara fokus dan kritis berdasarkan informasi yang ia peroleh sebelumnya serta terhindar dari pengaruh visual (penglihatan) yang dapat dialami oleh orang awas.

8) Pemberani

Pada anak tunanetra yang telah memiliki konsep diri yang baik, maka ia memiliki sikap berani dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pengalamannya. Sikap pemberani tersebut merupakan konsep diri yang harus dilatih sejak dini agar dapat mandiri dan menerima keadaan dirinya serta mau berusaha dalam mencapai cita-cita.²⁸

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data. Walaupun hipotesis hanya jawaban bersifat sementara, tetapi harus didasarkan pada kenyataan dan fakta fakta yang muncul berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemudian dirumuskan keterkaitannya antara variable satu dengan variable lainnya, sehingga pada akhirnya berdasarkan hasil pemikiran tersebut akan terbentuk suatu konsep atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya²⁹.

²⁸*Ibid.*, hlm. 34-38

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 196

Sehubungan judul yang peneliti bahas, maka hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

Ha: “Terdapat perbedaan motivasi belajar Al-Qur’an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017”.

Ho: “Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar Al-Qur’an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis komparasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Sedangkan penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.8

kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.³¹

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³² Subjek informan dalam penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya adalah sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.³³

Subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini adalah

a. Siswa tunanetra dan siswa normal MAN 2 Sleman.

Siswa-siswi ini yang dijadikan sebagai subjek utama yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perbedaan belajar antara siswa tunanetra dengan siswa normal. Dalam penelitian ini siswa tunanetra berjumlah 8 siswa dan siswa normal (awak) 22 siswa, untuk siswa tunanetra di sekolah hanya berjumlah 8 orang sehingga semua menjadi subjek penelitian sedangkan untuk siswa normal (awak) dipilih secara random. Untuk menentukan besarnya responden, apabila kurang dari 100 maka diambil semua, akan tetapi apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁴

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.274

³² Syifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.34

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 102

³⁴ *Ibid.*, hlm.130

b. Kepala sekolah MAN 2 Sleman

Sebagai informan untuk mengetahui gambaran umum MAN 2 Sleman sejak berdiri hingga saat ini dengan segala perkembangan dan dapat memberikan pendapat tentang perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an siswa tunanetra dan siswa normal.

c. Guru PAI MAN 2 Sleman

Untuk mengetahui tentang proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an, dan mengetahui perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an bagi siswa tunanetra dengan siswa normal.

3. Teknik pengumpulan data

a) Angket

Angket atau kuesioer merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Masing masing pertanyaan telah disediakan jawabannya untk dipilih yang dirasa sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan dan keyakinan responden.³⁵

Angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket tertutup. Pada angket tertutup pertanyaan sudah disusun secara berstruktur dan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.³⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, masing-

³⁵ *Ibid.*, hlm. 85

³⁶ *Ibid.*, hlm. 87

masing butir pertanyaan mempunyai jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu;

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)³⁷

Angket ini akan diberikan kepada siswa tunanetra dan siswa normal (awak), didalam angket terdapat 30 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

b) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun nonpartisipasi.³⁸

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat mengenai tingkah laku yang timbul dari motivasi siswa secara langsung, sehingga data yang diperoleh benar sesuai dengan kenyataan.

³⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 88

³⁸ Sudaryono, *Educationsl Research Methodology*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), hlm. 97

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MAN 2 Sleman seperti letak geografis, pengurus, guru, karyawan, siswa sarana pasarana dan pengamatan terhadap peoses belajar Al-Qur'an.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, foto dan lain-lain.³⁹

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Jumlah siswa, guru dan karyawan, Sejarah MAN 2 Sleman, Struktur organisasi dan administrasi MAN 2 Sleman, Sarana dan Prasarana di MAN 2 Sleman.

d) Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁰ wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hl-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Sleman tentang pembelajaran Al-Qur'an dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 156

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 91

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran.⁴¹

a. Kisi kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Al-Qur'an

Tabel I
Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Intrinsik	- Adanya kesenangan dan ketertarikan dalam belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
	- Adanya kebutuhan dalam belajar	9,10,11,12,13,14
	- Adanya keinginan berhasil dan harapan cita-cita masa depan.	15,16,17,18,19
Motivasi Ekstrinsik	- Adanya kejelasan tujuan pembelajaran	20,21,22,23
	- Adanya penghargaan dalam belajar	24,25,26
	- Adanya dorongan dari luar	26, 28, 29, 30

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 166

b. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴²

Untuk menguji validitas instrumen diukur dengan perhitungan rumus korelasi *product moment*. Pengujian instrumen untuk mengetahui tingkat validitas, validitas butir soal dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 20*.

Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

9) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm 136

memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴³

Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan aplikasi *SPSS statistics 20*. Indeks korelasi yang digunakan sebagai acuan tingkat reliabilitas instrument dapat didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel II
Interpretasi indeks korelasi

Skala	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (tidak berkorelasi) ⁴⁴

5. Metode Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Analisa data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisa statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus presentase, yaitu:

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

⁴³ *Ibid.*, hlm. 142

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 223

Keterangan:

P : angka presentase

f: Frekuensi

N: *Numbe of Cases* (jumlah frekuensi/jumlah individu)⁴⁵

Untuk pengidentifikasian tingkat motivasi, peneliti menggunakan lima kategori yang sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, kurang tinggi, sangat kurang tinggi yang akan dianalisis dari hasil angket. Perhitungan menggunakan perhitungan Mean (M) dan Standar Deviasi (SD), dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 20*.

Untuk uji normalitas data menggunakan uji “z”

$$Z = \frac{X - \mu}{S}$$

Keterangan :

μ = rata rata

S = standar deviasi

X = jumlah nilai

Data dapat dikatakan normal apabila sig.(hasil uji z) lebih besar dari 0,05 (sig.>0,05)

Sedangkan untuk menganalisa data yang sudah terkumpul guna membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti menggunakan

⁴⁵ Anas Sudjjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 40

prosedur penelitian dengan menggunakan tes “t” sebagai rumus analisisnya, dengan rumus sebagai berikut.⁴⁶

$$t = \frac{\bar{\mu}_1 - \bar{\mu}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

t_0 : Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok yang sedang diteliti

μ_1 : Mean kelompok I

μ_2 : Mean kelompok II

S_1 : Standar Deviasi kelompok I

S_2 : Standar Deviasi Kelompok II

n : Jumlah sampel

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembuatan skripsi dan membuat alur pemikiran sehingga alur penulisan menjadi sistematis, konsisten dan integratif maka penulis menyusun sistematika dalam skripsi ini.

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Pada bagian awal

⁴⁶ David J. Sheskin, *Handbook of Parametric and Nonparametric Statistical Procedures*, (U.S. America ; A CRC Press Company Boca Raton NewYork Washington, D.C.2004)

terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab, diantaranya;

BAB I yaitu pendahuluan skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu menjelaskan tentang gambaran umum tentang MAN 2 Sleman yang meliputi letak geografisnya, sejarah berdiri, tujuan visi dan misi, kondisi fisik dan non fisik, dan struktur organisasi. Ini bertujuan untuk memberikan informasi awal dan memberi informasi tentang kondisi lapangan yang akan diteliti serta membantu membentuk pola pikir peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian.

BAB III berisi penyajian data dan analisis data yaitu menjelaskan tentang motivasi belajar dan perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an antar siswa tunanetra dengan siswa normal (awas).

BAB IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Dibagian akhir skripsi akan dibahas mengenai daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai perbedaan motivasi belajar al-qur'an siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman, telah memperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Tingkat motivasi belajar al-qur'an siswa tunanetra berada pada kategori "tinggi" dengan presentase 59,58%.
2. Tingkat motivasi belajar al-qur'an siswa normal (awas) berada pada kategori "sangat tinggi" dengan presentase 47,11%.
3. Ada perbedaan motivasi belajar al-qur'an antara siswa tunanetra dengan siswa normal (awas) di MAN 2 Sleman terbukti dengan t_o lebih besar dari t_t dengan taraf signifikan 5% ($2,504 > 2,048$) sehingga H_a "diterima" dan H_o "ditolak" yang berarti adanya perbedaan motivasi belajar al-qur'an.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini dan mendapat kesimpulan diatas, selanjutnya peneliti ingin memberikan masukan dan saran-saran yang insyaAllah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini

serta lembaga terkait dalam penelitian ini. Saran-saran yang ingin disusun berikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya bagi siswa tunanetra seperti menyediakan buku-buku pelajaran yang ditulis dengan huruf *braille*.
- b. Membekali guru mata pelajaran terkait metode pembelajaran yang sesuai untuk penyampaian materi kepada siswa khususnya siswa tunanetra.

2. Kepada Guru Al-Qur'an

- a. Guru lebih bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada misal penggunaan LCD, speaker, dan media lainnya dalam proses pembelajaran.
- b. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan menarik sehingga tidak monoton dan bosan, dan bisa memotivasi belajar siswa.
- c. Guru hendaknya bisa menulis dan membaca huruf *braille* baik tulisan arab maupun latin, sehingga bisa mempermudah dalam proses pembelajaran khususnya evaluasi pembelajaran.

3. Kepada siswa

- a. Siswa lebih aktif, kreatif dan berani dalam pembelajaran sehingga mampu bersaing secara sehat dengan teman-temannya untuk memperoleh ilmu dan nilai yang terbaik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya skripsi dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur'an antara Siswa Tunanetra dengan Siswa Normal (Awas) di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti berharap skripsi ini mampu memberikan sumbangsih keilmuan bagi seluruh civitas akademik dan pembaca.

Penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan sukarela dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan perlu adanya kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga ridho Allah menyertai kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Azwar, Syifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustakan Pelajar, 1998
- Dalyono, M., *Psikologi Pedidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Fajar, Lia Nur, “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI bagi Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2004.
- Hardanik, Zulaikha Sri, “Usaha-Usaha Guru Aqidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Siswa MTs N Borobudur Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2005.
- Hidayati, Dedah, ”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Tunanetra kelas VIII MTS LB/A Yaketunis Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008.
- Jamaludin, *Probematika Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015
- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh al-Bukhori, *Shahih Bukhori*, Indonesia: Maktabah Dahlan
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Rudiyati, Sari, *Pendidikan Anak Tunanetra*, Yogyakarta, Ilmu Fakultas Pendidikan UNY, 2002
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2013

- Sheskin, David J., *Handbook of Parametric and Nonparametric Statistical Procedures*, U.S. America : A CRC Press Company Boca Raton New York Washington, D.C., 2004
- Soemarti, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung : Refika Aditama, 2006
- Sudaryono, *Educational Research Methodology*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Widawati, Diana, "Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI di SLTP PIRI Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2004
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997
- Dari Yahya bin Abi Katsir, diakses dari <https://galeri.forumsalafy.net/mencari-ilmu/html>, pada 05 Juni 2017 pukul 08.51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Bagaimana motivasi belajar al-qur'an siswa tunanetra dan siswa normal di MAN 2 Sleman?

1. Apa rencana yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran al-qur'an didalam kelas bagi siswa tunanetra dan siswa normal?
2. Apakah proses pembelajaran siswa tunanetra mendapat pengarahan dan pendampingan dari guru?
3. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah ini? Dan apakah penerapannya mempengaruhi motivasi belajar antara siswa tunanetra dengan siswa normal?
4. Apa jenis evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar bagi siswa tunanetra dan siswa normal? Dan kapan evaluasi itu dilaksanakan?
5. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa tunanetra dengan siswa normal?

PEDOMAN DOKUMENTASI MAN 2 SLEMAN

Gambaran umum tentang MAN 2 Sleman Yogyakarta

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 2 Sleman Yogyakarta?
2. Apa saja visi, misi dan tujuan yang diusung oleh MAN 2 Sleman?
3. Bagaimana struktur organisasi yang ada di MAN 2 Sleman?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di MAN 2 Sleman?
5. Siapa saja personil dari masing-masing bidang?
6. Apa saja tugas dari masing-masing bidang?
7. Apa saja program kerja yang dimiliki masing-masing bidang?
8. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran di MAN 2 Sleman?
9. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa tunanetra maupun siswa normal?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR ANGGKET SISWA

SKALA SIKAP TENTANG MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN

Petunjuk Mengerjakan

- Tulis nama lengkap dan asal sekolah (SMP/MTs) sebelum masuk MAN Maguwoharjo Sleman pada tempat yang telah tersedia!
 - a) Nama :.....
 - b) Asal Sekolah :.....
- Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban dibawah ini:
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Kurang Setuju (KS)
 - Tidak Setuju (KS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
- Bila terjadi kekeliruan dalam menjawab, maka berilah tanda sama dengan(=) pada jawaban saudara yang salah, kemudian silanglah kembali jawaban yang saudara anggap benar.
- Angket ini untuk kepentingan ilmiah, peneliti berharap jawaban yang jujur dan tidak mengada-ada karena semua itu merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi peneliti.
- Atas kesediaannya peneliti ucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

Daftar pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar Al-Qur'an					
2.	Saya berkonsentrasi saat belajar Al-Qur'an.					
3.	Saya semangat belajar Al-Qur'an.					
4.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru					
5.	Saya bosan belajar Al-Qur'an dikelas. Saya selalu berfikir "mengapa waktunya tidak cepat selesai"					
6.	Saya mencatat setiap penjelasan Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru					
7.	Saya memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru					

8.	Saya tidak suka belajar Al-Qur'an				
9.	Belajar Al-Qur'an penting bagi saya				
10.	Saya merasa rugi jika ada materi Al-Qur'an yang terlewatkan				
11.	Saya belajar Al-Qur'an karena kurikulum sekolah mewajibkan				
12.	Saya tidak perlu belajar Al-Qur'an				
13.	Saya datang tepat waktu, karena saya mau mempelajari Al-Qur'an dari awal sampai akhir pertemuan				
14.	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti Al-Qur'an				
15.	Saya tidak malu bertanya, jika ada materi Al-Qur'an yang kurang jelas				
16.	Saya aktif berdiskusi dengan teman saat belajar Al-Qur'an				
17.	Saya berusaha dengan keras untuk mencari solusi				
18.	Saya tidak peduli dengan penjelasan Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru				
19.	Suatu saat saya ingin menjadi guru Al-Qur'an, oleh karena itu saya rajin belajar Al-Qur'an				
20.	Saya memahami materi Al-Qur'an dengan jelas				
21.	Saya mengetahui tujuan belajar Al-Qur'an				
22.	Saya mengerti kegunaan belajar Al-Qur'an				
23.	Penjelasan Al-Qur'an yang dijelaskan oleh guru membuat saya bingung				
24.	Semangat belajar Al-Qur'an saya akan bertambah setelah mendapat sanksi dari guru karena tidak mengerjakan tugas				
25.	Saya belajar Al-Qur'an untuk mendapatkan ilmu dan nilai yang terbaik				
26.	Jika guru memberikan pujian, maka saya menjadi lebih bersemangat belajar				
27.	Saya senang ketika diajar oleh guru Al-Qur'an karena cara mengajarnya enak dan menarik				
28.	Jika teman teman saya lebih pandai karena lebih giat belajar, maka saya akan lebih giat belajar				
29.	Kelas yang bersih, nyaman dan tenang membuat saya betah mengikuti pelajaran Al-Qur'an di dalam kelas				
30.	Saya malu pada teman-teman bila tidak bisa menjawab soal-soal Al-Qur'an yang ditanyakan oleh guru				

PEDOMAN PENILAIAN ANGKET

Item	SS	S	KS	TS	STS
1 (+)	5	4	3	2	1
2 (+)	5	4	3	2	1
3 (+)	5	4	3	2	1
4 (+)	5	4	3	2	1
5 (-)	1	2	3	4	5
6 (+)	5	4	3	2	1
7 (+)	5	4	3	2	1
8 (-)	1	2	3	4	5
9 (+)	5	4	3	2	1
10 (+)	5	4	3	2	1
11(-)	1	2	3	4	5
12 (-)	1	2	3	4	5
13 (+)	5	4	3	2	1
14 (+)	5	4	3	2	1
15(+)	5	4	3	2	1
16(+)	5	4	3	2	1
17(+)	5	4	3	2	1
18(-)	1	2	3	4	5
19(+)	5	4	3	2	1
20 (+)	5	4	3	2	1
21 (+)	5	4	3	2	1
22 (+)	5	4	3	2	1
23 (-)	1	2	3	4	5
24 (-)	1	2	3	4	5
25(+)	5	4	3	2	1
26(+)	5	4	3	2	1
27(+)	5	4	3	2	1
28(+)	5	4	3	2	1
29(+)	5	4	3	2	1
30 (+)	5	4	3	2	1

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 07 Maret 2017

Waktu : 10.30-11.30

Tempat : MAN 2 Sleman, Yogyakarta

Narasumber : Bp. Rahmat Prahara

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan Guru al-qur'an di MAN 2 Sleman, Yogyakarta. Kegiatan wawancara berlangsung di Mushola sekolah MAN 2 Sleman, Yogyakarta.

Materi wawancara yang disampaikan oleh narasumber yakni terkait dengan:

1. Bagaimana pemberian motivasi belajar agar siswa semangat belajar dan mencapai tujuan pembelajaran
2. Rencana apa yang dipersiapkan dalam proses pembelajaran
3. Apakah proses pembelajaran siswa tunanetra mendapat pengarahan khusus
4. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah dan apakah penerapannya mempengaruhi motivasi belajar siswa
5. Apa jenis evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar bagi siswa dan kapan evaluasi itu dilaksanakan
6. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa tunanetra dengan siswa normal

Interpretasi :

Dalam pembelajaran al-qur'an, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar al-qur'an sehingga tujuan belajar siswa dapat tercapai. Dan agar tujuan itu berhasil maka siswa selalu diberikan penghargaan dan penyadaran bahwa al-qur'an itu sangatlah penting, berguna dan bermanfaat untuk masa depan.

Berdasarkan keterangan narasumber yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran yang pertama yaitu RPP dan media pembelajaran, media disini yang sesuai bagi siswa tunanetra maupun siswa awas contohnya apabila menggunakan *Power point* harus menarik perhatian siswa, dan lebih baik dibuat point pointnya saja, karena dengan dibuat point point bisa merangsang siswa untuk berfikir dan aktif sesuai kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang dimana siswa dituntut untuk aktif. Dan juga dengan dibuat point point guru pasti akan menjelaskan keterangannya disini siswa tunanetra akan lebih paham, karena mereka mengandalkan penjelasan dari guru selain dari buku.

Pengarahan yang diberikan kepada siswa tunanetra sendiri tidak diberikan secara khusus, hanya saja harus memperhatikan mereka sacera lebih setelah penjelasan materi siswa tunanetra di tanyai apakah sudah paham atau belum, kalau mau ujian siswa tunanetra diberikan rekaman materi yang sudah disediakan oleh

sekolah. Jadi disekolah inklusi ini siswa tunanetra juga harus belajar lebih mandiri, tetapi juga diawasi.

Kurikulum yang diterapkan disekolahan ini adalah kurikulum 2013 (K13). Dengan kurikulum yang mengharuskan siswa aktif maka mereka semakin termotivasi untuk belajar dirumah sebelum materi dimulai, terbukti apabila dijelaskan point point seperti yang telah disebutkan diatas, mereka banyak yang sudah bisa menjawab, terutama bagi siswa tunanetra pada semua pelajaran pasti mereka akan belajar terlebih dahulu sebelum materi itu dijelaskan, jadi mereka mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, mungkin mereka mempunyai alasan yaitu biar tidak tertinggal dengan teman teman awas yang lainnya. Ada juga ulangan harian biasanya dilaksanakan setiap beberapa BAB pelajaran selesai, dan yang terakhir ujian (UTS/UAS).

Evaluasi yang digunakan biasanya soal, mendiskusikan sesuatu yang diberikan diakhir materi, biasanya 15 menit sebelum selesai siswa diberikan soal, dari sini dapat dilihat apakah mereka paham atau tidak. Pada siswa tunanetra biasanya soalnya dibacakan oleh temannya.

Dari segi pemahaman materi biasanya siswa awas lebih bagus, tetapi untuk motivasi belajar siswa tunanetra lebih rajin dimungkinkan mereka menyadari bahwa mereka harus lebih giat belajar. Tetapi siswa tunanetra lebih pandai membaca Al-

Qur'an dari pada siswa awas dari tartil tajwid dan makhrajnya, ada siswi tunanetra yang mengikuti MTQ Nasional mewakili Yogyakarta di NTB.



HASIL ANGKET SISWA NORMAL (AWAS)

NO.	NAMA	ITEM																														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	ANISA Z.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	143	
2.	MUTIARA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	0	3	5	5	4	5	5	5	4	137
3.	ISNAIDI	5	5	5	5	2	0	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	134	
4.	A. ARIFIN	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	120	
5.	DENNY	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	134
6.	M.AFIQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	0	5	5	5	5	5	4	143
7.	RANTI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	2	130
8.	FENI	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	132
9.	SHIFAYA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	137
10.	MAUFA	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	2	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	113
11.	ERDIN	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	122
12.	PUJI	4	4	4	3	2	3	2	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	3	5	3	5	5	4	4	115
13.	ANA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	116
14.	BALQIS	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	139
15.	INDAH	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	121
16.	DWIYANA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	3	4	3	4	3	132
17.	RAUL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	143
18.	HAFFIED	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2	130
19.	INAS	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	2	2	2	116
20.	ANNISA N.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	121
21.	AMALIA	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	5	3	1	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	3	114
22.	KARIMA	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	124

HASIL ANGKET SISWA TUNANETRA

NO.	NAMA	ITEM																														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	MOCHTAR	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	5	2	121	
2	OVI	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	112
3	ARDITYA	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	5	5	4	2	5	4	4	3	4	3	113	
4	RIFKY	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	1	4	4	5	3	128	
5	RIFAN	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	113	
6	SYFA	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	3	4	4	4	3	127	
7	ARIF	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	2	121	
8	SIGIT	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI VALIDITAS

Hipotesis uji:

Item pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, item pertanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$.

Keputusan Uji:

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Soal 1	0,462	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 16	0,399	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 2	0,419	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 17	0,594	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 3	0,399	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 18	0,603	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 4	0,561	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 19	0,608	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 5	0,559	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 20	0,660	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 6	0,473	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 21	0,362	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 7	0,673	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 22	0,629	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 8	0,623	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 23	0,713	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 9	0,638	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 24	0,589	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 10	0,483	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 25	0,417	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 11	0,561	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 26	0,583	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 12	0,408	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 27	0,475	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 13	0,650	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 28	0,477	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 14	0,593	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 29	0,482	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
Soal 15	0,734	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid	Soal 30	0,375	0,349	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua soal sudah valid.

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	31

Keputusan Uji:

Berdasarkan indeks korelasi, maka hasil uji reliabilitas tes diperoleh nilai 0,741 yang menunjukkan koefisien reliabilitas soal memiliki kriteria tinggi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0858/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Maret 2017

Kepada
Yth : Pimpinan MAN 2 Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANTARA SISWA TUNA NETRA DENGAN SISWA NORMAL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Itsna Rifiana Ulfa
NIM : 13410137
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Potronayan RT 03 RW 01 Nogosari, Boyolali

untuk mengadakan penelitian di **MAN 2 Sleman.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 17 Maret-20 Mei 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.p. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiniingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sukanandi 8 Telepon, (0274) 513492, 516030, Faksimile 556744,
Yogyakarta 55186

SURAT IJIN

Nomor : 13/Kw.12.2/5/PP.03.07/03/2017

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-0794/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017.

Dijinkan untuk melakukan kegiatan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi kepada :

Nama : Itsna Rifiana Ulfa
NIM : 13410137
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lokasi Penelitian : MAN 2 Sleman
Judul Skripsi : Perbendaan Motivasi Belajar Al Qur'an
Antara Siswa Tuna Netra Dengan Siswa Normal
Waktu Penelitian : 10 Maret 2017 - 20 Mei 2017

Dengan Ketentuan

1. Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar di lokasi (Madrasah);
2. Wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi;
3. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan yang berlaku;
4. Setelah selesai penelitian harap menyampaikan laporan tertulis ke Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Maret 2017

a.n Kepala

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Edhi Gunawan

Tembusan Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Kepala MAN 2 Sleman



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2709/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0794/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 13 Maret 2017
Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANTARA SISWA TUNANETRA DENGAN SISWA NORMAL (AWAS) DI MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : ITSNA RIFIANA ULFA
NIM : 13410137
No.HP/Identitas : 085647596568/950814440117
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MAN 2 Sleman
Waktu Penelitian : 17 Maret 2017 s.d 20 Mei 2017

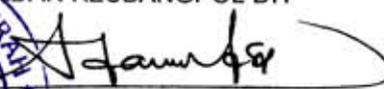
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

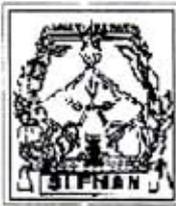
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1174 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1113/2017 Tanggal : 21 Maret 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ITSNA RIFIANA ULFA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13410137
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Potronayan Nogosari Boyolali Jateng
No. Telp / HP : 085647596568
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANTARA SISWA
TUNANETRA DENGAN SISWA NORMAL (AWAS) DI MAN 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : MAN 2 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Maret 2017 s/d 20 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala MAN 2 Sleman
5. Dekan Fak. PAI UIN SUKA YK
6. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Pembina, IVa

NIP. 19660828 199303 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN

Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos 55282
Telephon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707,
E-Mail: maguwoharjoman@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-289/Ma.12.09/PP.00.6/06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Aris Fu'ad
NIP. : 19661215 199303 1 004
Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 2 Sleman.

Menerangkan bahwa :

N a m a : Itsna Rifiana Ulfa.
N I M : 13410137.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul : "**Perbedaan Motivasi Belajar Al-Qur'an Antara Siswa Tuna Netra dengan Siswa Normal**", di MAN 2 Sleman, pada Tanggal 17 Maret – 20 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Juni 2017.

Kepala

Aris Fu'ad

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :

PESSERTA

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden **EMMA** UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A Ketua
Safudin Anwar Sekretaris



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ITSNA RIFIANA ULFA
NIM : 13410137
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2013



Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

[Signature]
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.11.158/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Itsna Rifiana Ulfa :

تاريخ الميلاد : ٢٣ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أبريل ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.5/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Itsna Rifiana Ulfa**
Date of Birth : **August 23, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 13, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 13, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ITSNA RIFIANA ULFA
NIM : 13410137
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ITSNA RIFIANA ULFA

NIM : 13410137

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Maguwoharjo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.90 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

120

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.134/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Itsna Rifiana Ulfa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Boyolali, 23 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410137
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Patuk, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ITSNA RIFIANA ULFA
NIM : 13410137
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	20	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Mei 2014

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Nomor: 0312 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ITSNA RIFIANA ULFA



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Itsna Rifiana Ulfa
NIM : 13410137

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November– 5 Desember 2014

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	78	B
Nilai Rata-rata		76	B

Yogyakarta, 15 Januari 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Arif Yuswanto
NIM: 11481001